

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN SUPERVISI PEMBELAJARAN
DI SD AL-IRSYAD AL-ISLAMIYYAH 01 PURWOKERTO
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Oleh:

**JUJU LEGIATI
NIM. 1123303047**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2015**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Juju Legiati
NIM : 1123303047
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 20 Mei 2015

Saya yang Menyatakan



Juju Legiati
NIM. 1123303047



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

IMPLEMENTASI MANAJEMEN SUPERVISI PEMBELAJARAN
DI SD AL-IRSYAD AL-ISLAMIYAH 01 PURWOKERTO
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

yang disusun oleh saudari : Juju Legiati, NIM : 1123303047, Jurusan :
Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Kamis,
Tanggal : 9 Juli 2015, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh
gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing,

Muhammad Nurhalim, M.Pd.
NIP.: 19811221 200901 1 008

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Fajar Hardoyano, M.Sc
NIP.: 19801215 200501 1 003

Penguji Utama

Dr. Hartono, M.Si.
NIP.: 19720501 200501 004

Mengstahui :
Dekan,

Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP.: 19740228 199903 1 005



NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Juju Legiati
Lamp : 5 (Lima) Ekslembar

Purwokerto,
Kepada Yth.
Rektor IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

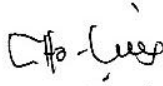
Setelah saya mengadakan koreksi seperlunya , maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Juju Legiati
NIM : 1123303047
Fakultas/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : **Implementasi Manajemen Supervisi Pembelajaran Di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto Tahun Pelajaran 2014/2015.**

Dengan ini kami mohon agar skripsi Saudari tersebut dapat dimunaqosahkan. Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 20 Mei 2015
Pembimbing,


Muhammad Nurhalim, M.Pd
NIP. 19811221 200901 1 008

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”

(Qs. Al-Insyirah: 6-8)

“Usaha tanpa doa itu sombong, doa tanpa usaha itu bohong
Hendaklah berusaha disertai dengan doa agar menjadi pribadi yang selalu bersyukur”

(Juju Legiati)



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Buah karya tulis ini penulis persembahkan kepada:

1. Ibunda dan ayahanda tercinta, yang telah memberikan beribu kasih sayang kepada penulis. Terimakasihpula untuk setiap do'a yang dipanjatkan kepada Allah SWT, serta senantiasa mendukung dan memberiku kekuatan untuk terus berjuang dan terus mengembangkan karya ini. Mudah-mudahan segala jasa beliau menjadi jalan sukses untuk penulis dengan tetap diatas jalanNya.
2. Untuk adik-adikku tersayang, Miftah Dwi Anggara Putra dan Syifa Farikhatul Husna, terimakasih telah memberikan kebahagiaan dan keceriaan dalam hidup Mba. Kebahagiaan terbesar dalam hidup Mba adalah memiliki kalian. Serta untuk keponakan dan sepupuku Nia, dan Aji, terimakasih telah memberikan semangat untukku bertahan dan bersabar. Mudah-mudahan kalian tumbuh menjadi generasi muda yang cerdas dan santun dengan iman yang tertanam dalam sanubari kalian.

“Mudah-mudahan Allah SWT selalu memberikan kebahagiaan dan ampunan untuk kita semua”. *Aaamiin Ya Robbal 'alamiin.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas kasih sayang, kemurahan dan segala karunia-Nya yang tidak mampu tertulis di setiap dinding kehidupan. Teriring desakan rasa rindu menggebu ungkapan sholawat serta salam tertuju kepada Rasulullah saw insan termulia yang telah menghabiskan waktu hanya untuk menuntun umat pengikutnya kearah keselamatan hidup.

Skripsi ini disusun guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Purwokerto.

Dengan segala kerendahan hati dan kerandahan diri, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Karena tanpa bantuan gagasan dan sarana yang mencukupi, mustahil penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor IAIN Purwokerto
2. Drs. H. Munjin, M.Pd.I., Wakil Rektor I IAIN P uewokerto
3. Drs. H. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Rektor II IAIN Purwokerto
4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I., Wakil Rektor III IAIN Purwokerto
5. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto

6. Dr. Fauzi, M.Ag, Wakil Dekan I Fakultas Tabiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
7. Dr. Hizbul Muflihin, M.Pd., Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam IAIN Purwokerto
8. Muhammad Nurhalim, M.Pd., dosen pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran telah memberi bimbingan, koreksi, binaan, motivasi serta arahan kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
9. Mutijah, S.Pd.,M.Si penasihat akademik angkatan 2011 jurusan Manajemen Pendidikan Islam IAIN Purwokerto
10. Segenap dosen dan Staff administrasi IAIN Purwokerto
11. Ustadz Alex Nanang, S. Fil., selaku kepala SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian serta memberikan data-data yang penulis butuhkan dalam penelitian ini.
12. Ustadz Slamet selaku ketua TU, Ustadzah Emas dan Ustadzah Titi Yuniarti selaku wakil kepala sekolah SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto. Terimakasih banyak atas bantuan dan kerjasamanya pada saat penulis melakukan penelitian.
13. Segenap Ustadz dan Ustadzah SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto
14. Ayahanda dan Ibunda tercinta, yang senantiasa mengiringi dengan doa, motivasi dan segala dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
15. Syifa dan Anggara, sister dan brother-ku yang lucu dan selalu memberikan keceriaan di setiap hari-harinya.

16. Abah Kyai Taufiqurrahman (pengasuh Ponpes Darul Abror Watumas Purwokerto Utara) beserta keluarga terimakasih atas doa dan bimbingannya, serta dewan *Asatidz* Ponpes Darul Abror yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas pengetahuan, kesabaran dan bimbingannya.
17. Teman-temanku tercinta, *santriyin dan satriyat* di Ponpes Darul Abror Watumas. *Wabil Khusus* komplek Mar'atus Sholihah. Serta untuk Mba Helmi, Teh Ulun, Lala, Veni yang penulis rindukan. Mudah-mudahan talisilaturrehmi kita tetap terjaga walau jarak memisahkan kita.
18. Teman-teman MPI-B tahun 2011 yaitu Mba Shokhifah, Mba Fitriyani, Mba Febi Kurnian Devi, Tete Ira dan lain-lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas kenangan yang terukir selama 4 tahun ini yang tidak akan terlupakan.
19. Teruntuk Novi Arianto, terimakasih atas kebaikannya selama ini. Tiada kata yang lebih indah yang bisa terucap selain do'a yang terbaik untukmu.
20. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Hanya ucapan terimakasih yang dapat penulis sampaikan dan juga permohonan maaf yang sebesar-besarnya. Mudah-mudahan karya tulis ini bermanfaat bagi para pembaca, khususnya bagi penulis. Penulis berharap karya tulis ini dapat dikembangkan lebih lanjut.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis memohon agar budi baik yang telah mereka berikan mendapat imbalan yang setimpal dan menjadi amal sholeh yang diterima oleh-Nya. Aaminn

Purwokerto, 20 Mei 2015
Penulis,

Juju Legiati
NIM. 1123303047



IAIN PURWOKERTO

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN SUPERVISI PEMBELAJARAN
DI SD AL-IRSYAD AL-ISLAMIYYAH 01 PURWOKERTO
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Juju Legiati

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh faktor guru yang berperan penting dalam proses pembelajaran. Dimana guru memerlukan bimbingan dan arahan dalam mengajar supaya hasil belajar peserta didik dapat meningkat. SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto merupakan lembaga pendidikan yang sangat memperhatikan kualitas *input*, proses dan *output* pendidikan.

Untuk mencapai kualitas tersebut, maka dilakukan kegiatan supervisi pembelajaran. Jadi manajemen supervisi pembelajaran di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto merupakan suatu cara untuk meningkatkan profesionalitas guru di sekolah yang dilakukan oleh supervisor (kepala sekolah).

Proses penelitian ini dilakukan dengan menggunakan cara berfikir analisis kualitatif. Informasi mengenai subyek penelitian didapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap supervisi pembelajaran dan guru. Metode analisis data yang digunakan adalah pola berfikir Milles dan Huberman, yang terdiri dari reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian yang penulis lakukan bahwa kegiatan manajemen supervisi pembelajaran yang dilakukan sudah baik karena sudah memenuhi fungsi manajerial mulai dari perencanaan supervisi pembelajaran yang dilakukan dengan membuat jadwal kapan pelaksanaan supervisi dan siapa yang akan disupervisi. Pengorganisasian supervisi pembelajaran sudah tertata dengan jelas karena telah dilakukan pendelagasian wewenang dan tugas supervisor dari kepala sekolah ke wakil kepala sekolah setiap level. Pelaksanaan supervisi pembelajaran dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik supervisi seperti kunjungan kelas, observasi kelas, interview pribadi dan lain-lain. Pengawasan dan evaluasi dilakukan saat pelaksanaan supervisi pembelajaran itu berlangsung, baik saat supervisi terjadwal atau supervisi insidental. Setelah kegiatan tersebut supervisor menyampaikan penilaiannya kepada guru yang bersangkutan, memberi masukan dan memberi bimbingan kepada guru bagaimana seharusnya pembelajaran yang efektif. Semua itu didukung dengan kedisiplinan guru dalam mematuhi aturan dan dalam menjalankan tugas serta sarana dan prasarana yang mendukung. Sedangkan faktor penghambatnya masih ada beberapa guru yang belum S1 dan kurang inovatif.

Kata kunci: Implementasi, Manajemen, dan Supervisi Pembelajaran

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasiona	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II IMPLEMENTASI MANAJEMEN SUPERVISI PEMBELAJARAN	
A. Implementasi Manajemen Supervisi Pembelajaran.....	15
1. Pengertian Implementasi	15

2. Pengertian Manajemen	15
3. Fungsi-fungsi Manajemen	17
B. Konsep Dasar Supervisi Pembelajaran.....	25
1. Pengertian Supervisi Pembelajaran	25
2. Tujuan dan Fungsi Supervisi Pembelajaran	27
3. Prinsip-prinsip Supervisi Pembelajaran	33
4. Teknik-teknik Supervisi Pembelajaran.....	35
5. Pendekatan Supervisi Pembelajaran.....	43
C. Implementasi Manajemen Supervisi Pembelajaran di SD Al- Irsyad Al-Islamiyyah 01Purwokerto	45
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	48
B. Sumber Data Penelitian	49
1. Lokasi Penelitian	49
.....	
2. Letak Geografis	50
.....	
3. Visi dan Misi	51
.....	
4. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	51
5. Keadaan Sarana dan Prasarana	52
6. Struktur Organisasi	52

C. Subjek dan Objek Penelitian	54
D. Teknik Pengumpulan Data	56
E. Teknik Analisis Data	58

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data.....	61
1. Perencanaan Supervisi Pembelajaran	62
2. Pengorganisasian Supervisi Pembelajaran	64
3. Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran	64
4. Penilaian Supervisi Pembelajaran	72
B. Analisis Data	74

BAB V PENUTUP

C. Kesimpulan.....	86
D. Saran-saran	87
E. Penutup.....	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jadwal pelaksanaan supervisi Pembelajaran level 1	75
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Pedoman Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
Lampiran II	Hasil wawancara yang meliputi: wawancara dengan supervisor, wawancara dengan kepala TU dan wawancara dengan guru SD Al-Irsyad al-Islamiyya 01 Purwokerto
Lampiran III	Foto kegiatan supervisi pembelajaran
Lampiran IV	Lembar supervisi rencana dan pelaksanaan pembelajaran
Lampiran V	Lembar hasil supervisi KBM
Lampiran VI	Jadwal pelaksanaan supervisi
Lampiran VII	Surat-surat yang meliputi: <ol style="list-style-type: none">Surat keterangan telah melakukan penelitian dari SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 PurwokertoSurat telah melakukan wawancaraSurat observasi pendahuluanSurat permohonan izin riset individualSurat permohonan persetujuan judul skripsiSurat keterangan pembimbing skripsiSurat bimbingan skripsiBlangko bimbingan skripsiSurat keterangan mengikuti seminar proposal skripsiBlangko pengajuan seminar proposal skripsiSurat rekomendasi seminar rencana skripsiBerita acara/daftar hadir seminar proposal skripsiSurat keterangan lulus komprehensif

- n. Surat keterangan wakaf
- o. Berita acara mengikuti kegiatan munaqosyah

Lampiran VIII

Sertifikat yang meliputi:

- a. Sertifikat computer
- b. Sertifikat BTA/PPI
- c. Sertifikat pengembangan bahasa Arab
- d. Sertifikat pengembangan bahasa Inggris
- e. Sertifikat KKN
- f. Sertifikat PKL

Lampiran IX

Daftar riwayat hidup



IAIN PURWOKERTO

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN SUPERVISI PEMBELAJARAN
DI SD AL-IRSYAD AL-ISLAMIYYAH 01 PURWOKERTO
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Juju Legiati

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh faktor guru yang berperan penting dalam proses pembelajaran. Dimana guru memerlukan bimbingan dan arahan dalam mengajar supaya hasil belajar peserta didik dapat meningkat. SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto merupakan lembaga pendidikan yang sangat memperhatikan kualitas *input*, proses dan *output* pendidikan.

Untuk mencapai kualitas tersebut, maka dilakukan kegiatan supervisi pembelajaran. Jadi manajemen supervisi pembelajaran di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto merupakan suatu cara untuk meningkatkan profesionalitas guru di sekolah yang dilakukan oleh supervisor (kepala sekolah).

Proses penelitian ini dilakukan dengan menggunakan cara berfikir analisis kualitatif. Informasi mengenai subyek penelitian didapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap supervisi pembelajaran dan guru. Metode analisis data yang digunakan adalah pola berfikir Milles dan Huberman, yang terdiri dari reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian yang penulis lakukan bahwa kegiatan manajemen supervisi pembelajaran yang dilakukan sudah baik karena sudah memenuhi fungsi manajerial mulai dari perencanaan supervisi pembelajaran yang dilakukan dengan membuat jadwal kapan pelaksanaan supervisi dan siapa yang akan disupervisi. Pengorganisasian supervisi pembelajaran sudah tertata dengan jelas karena telah dilakukan pendelagasian wewenang dan tugas supervisor dari kepala sekolah ke wakil kepala sekolah setiap level. Pelaksanaan supervisi pembelajaran dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik supervisi seperti kunjungan kelas, observasi kelas, interview pribadi dan lain-lain. Pengawasan dan evaluasi dilakukan saat pelaksanaan supervisi pembelajaran itu berlangsung, baik saat supervisi terjadwal atau supervisi insidental. Setelah kegiatan tersebut supervisor menyampaikan penilaiannya kepada guru yang bersangkutan, memberi masukan dan memberi bimbingan kepada guru bagaimana seharusnya pembelajaran yang efektif. Semua itu didukung dengan kedisiplinan guru dalam mematuhi aturan dan dalam menjalankan tugas serta sarana dan prasarana yang mendukung. Sedangkan faktor penghambatnya masih ada beberapa guru yang belum S1 dan kurang inovatif.

Kata kunci: Implementasi, Manajemen, dan Supervisi Pembelajaran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) mengharuskan orang untuk belajar sungguh-sungguh. Karena pendidikan terkait erat dengan masa depan. Pendidikan adalah usaha sadar yang dirancang untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui proses pembelajaran di sekolah. Dengan demikian salah satu faktor yang penting untuk mencapai tujuan pendidikan adalah dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Dalam usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, guru harus di bina dan dikembangkan. Dengan demikian potensi sumber daya guru perlu terus bertumbuh dan berkembang agar guru dapat melakukan fungsinya secara potensial.

Masyarakat memberi kepercayaan kepada guru untuk mendidik dan membantu mengembangkan tunas-tunas muda secara profesional. Kepercayaan, keyakinan dan penerimaan ini merupakan substansi dari pengakuan masyarakat terhadap profesi guru. Implikasi dari pengakuan tersebut mengisyaratkan guru harus memiliki kualitas yang memadai dan mampu mengembangkan kompetensi yang dimiliki seperti kompetensi personal, kompetensi profesional, maupun kompetensi kemasyarakatan dalam selubung aktualisasi kebijakan pendidikan. Apalagi profesi guru yang sehari-hari menangani makhluk hidup bernama siswa dengan berbagai karakteristik yang masing-masing individu tidaklah sama.

Pekerjaan sebagai guru menjadi lebih berat tatkala menyangkut peningkatan kemampuan anak didiknya, sedangkan kemampuan dirinya mengalami *stagnasi* (kemandegan).

Menurut Makawimbang (2011), menyebutkan bahwa guru hanya sebagai penyampai materi yang berupa fakta-fakta kering yang tidak bermakna. Bahkan ada yang mempunyai kebiasaan mengajar yang kurang baik yaitu tiga perempat jam pelajaran untuk basa-basi bukan apersepsi dan seperempat jam lagi untuk mengajar. Tidak jarang pula, guru sering menganggap bahwa seorang siswa hanya sebagai pendengar setia. Sehingga banyak guru yang mengajar tidak sesuai dengan tujuan pendidikan yang menyangkut kebutuhan siswa, yang penting hanya demi menggugurkan kewajibannya. Demikianlah biasanya yang menyebabkan siswanya bosan dan kurang memiliki minat dengan pembelajaran yang disampaikan oleh guru, karena guru kurang menguasai materi dan berbagai metode pembelajaran, serta kurang inovatif akibatnya *output* dalam mutu pendidikan menjadi merosot.

Usaha apapun yang telah dilakukan pemerintah mengawasi jalannya pendidikan untuk mendongkrak mutu bila tidak ditindaklanjuti dengan pembinaan gurunya, tidak akan berdampak nyata pada layanan kegiatan mengajar di kelas. Sehingga masalah mutu mengajar yang dilakukan oleh guru harus mendapatkan pengawasan, dan pembinaan yang terus menerus dan berkelanjutan.

Penting rasanya diefektifkan dimensi supervisi pembelajaran oleh kepala sekolah. Dengan memaksimalkan kegiatan supervisi pembelajaran diharapkan

tenaga guru dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam proses pembelajaran. Supervisi pembelajaran merupakan kegiatan terencana yang ditujukan pada aspek kualitatif sekolah dengan membantu guru melalui dukungan dan evaluasi pada proses pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar. Dukungan dan evaluasi merupakan dua fungsi utama untuk supervisi pembelajaran. Dengan mengajar lebih baik berarti membantu siswa untuk lebih mudah mencapai kompetensi yang harus dikuasai dalam pembelajaran. Oleh karena itu, pelaksanaan supervisi pembelajaran harus sering dilaksanakan oleh kepala sekolah terhadap guru karena dapat meningkatkan profesionalitas guru secara signifikan dalam proses pembelajaran.

Dalam hal ini kepala sekolah sebagai penggerak bagi guru mempunyai peran penting dalam meningkatkan profesionalitas guru. Supervisi sebagai salah satu bagian dari fungsi pokok administrasi yang dilaksanakan dalam kegiatan penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran yang dimaksudkan untuk menjamin pelaksanaan kegiatan secara efektif dan efisien. Di dalam kegiatan supervisi, pelaksanaannya bukan mencari-cari kesalahan atau kekurangan, akan tetapi lebih banyak mengandung unsur pembinaan, agar pekerjaan yang dilakukan supervisi diketahui kekurangannya, sehingga nantinya akan diberitahu bagaimana cara meningkatkannya (Arikunto, 1990).

Namun selama beberapa tahun ini, kita telah menyepelekan kegiatan supervisi pembelajaran yang mengakibatkan terhalangnya pembaruan sekolah. Hal tersebut diakibatkan karena proses supervisi masih menegaskan aspek administratif, dimana supervisor merasa cukup dengan bukti administratif guru

saja dan mengabaikan aspek profesional. Sehingga kualitas pembelajaran yang dilakukan guru tidak mengalami peningkatan, terlebih memberikan dorongan kepada guru yang sudah senior karena merasa kenyang pengalaman. Selain itu, antara supervisor dengan yang disupervisi kurang adanya tatap muka dan komunikasi yang cukup diantara mereka sehingga supervisor dan yang disupervisi sering merasa kaku.

Adapun yang menjadi tujuan supervisi adalah untuk meningkatkan profesionalitas guru dalam rangka meningkatkan proses dan hasil belajar melalui pemberian bantuan yang bercorak layanan profesionalitas guru. Jika proses belajar-mengajar meningkat, maka hasil belajar diharapkan juga meningkat. Dengan demikian, rangkaian usaha pengawasan, dan pembinaan profesionalitas guru akan memperlancar pencapaian tujuan kegiatan belajar mengajar (Ali Imron: 1995). Supervisi bermaksud memperkembangkan situasi belajar dan mengajar yang lebih baik. Yang dimaksud dengan situasi belajar dan mengajar ialah situasi dimana terjadi proses interaksi antara guru dengan siswa dalam usaha mencapai tujuan belajar yang ditentukan (Wahyudi, 2009: 95).

Usaha pemberian bantuan kepada guru dalam bentuk layanan profesional sangat diperlukan guna meningkatkan mutu pendidikan dan hasil pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Sehingga masalah ini berkaitan dengan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah selaku pimpinan pada guru-gurunya (Sulistyorini, 2009: 222). Dalam mewujudkannya dibutuhkan manajemen (pengelolaan) pendidikan yang efektif dan efisien.

Salah satu lembaga pendidikan yang sudah menerapkan supervisi pembelajaran yang baik ialah SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto. Sehingga, tampak jelas bahwa pelaksanaan supervisi pembelajaran pada masa sekarang sudah mengalami perubahan, yang tadinya pelaksanaan supervisi dilakukan hanya bersifat administratif saja sekarang sudah dilakukan secara administratif dan praktis yaitu dengan dilakukan peninjauan secara langsung ke kelas tempat guru melakukan proses pembelajaran dan meneliti RPP yang dibuat oleh guru, mengamati dan menilai penggunaan metode dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru di kelas.. Yangmana pelaksanaan supervisi pembelajaran tersebut dilakukan oleh kepala sekolah secara berkala kepada setiap guru.

Dari wawancara penulis pada tanggal 22 Oktober 2014, diperoleh informasi dari Ustadz Alex Nanang, S.Fil.I, selaku Kepala SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto mengatakan bahwa Supervisi pembelajaran merupakan suatu kegiatan dimana kepala sekolah atau manajemen sekolah melihat dan mengamati pembelajaran yang dilakukan oleh guru yaitu mulai dari sisi perencanaan sampai dengan evaluasi. Sehingga kedepannya diharapkan guru dapat meningkatkan profesionalitas mengajarnya. Kelebihan yang segera tampak yaitu supervisi pembelajaran di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto telah menghasilkan sumber daya yang memiliki prestasi akademik dan non akademik. Supervisi pembelajaran disini dikelola semaksimal mungkin sesuai dengan petunjuk yang baik dan benar. Maka dari itu supervisi pembelajaran di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto menuntut terus adanya manajemen

(pengelolaan) yang efektif dan efisien agar tujuan pembelajaran dapat terealisasi secara optimal. Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui upaya-upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto dalam mengoptimalkan manajemen (pengelolaan) supervisi pembelajaran mulai dari perencanaan supervisi pembelajaran, pengorganisasian supervisi pembelajaran, pelaksanaan supervisi pembelajaran dan evaluasi supervisi pembelajaran.

Dari latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian secara cermat dan mendalam mengenai “Bagaimanakah Implementasi Manajemen Supervisi Pembelajaran di SD Al-Irsyad Al-Islamiyah 01 Purwokerto Tahun Pelajaran 2014/2015?”

B. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pembaca dan agar tidak terjadi kesalahpahaman konsep yang dikemukakan oleh penulis, perlu dijelaskan konsep-konsep kunci dalam proposal ini, diantaranya adalah:

1. Implementasi Manajemen Supervisi Pembelajaran

Secara umum “implementasi” dalam KBBI berarti pelaksanaan atau penerapan. Menurut Schuber dalam (Syarifudin Nurdin dan Basyirudin Usman, 2002: 70), bahwa kata implementasi merupakan sebuah sistem, rekayasa. Pengertian ini memperlihatkan bahwa kata implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekedar

aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan dan selalu diikuti oleh objek yang mengikutinya.

“Manajemen” menurut Stoner (Dalam T. Hani Handoko, 2001: 08), adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Dari definisi manajemen diatas yang penulis maksud bahwa, manajemen merupakan suatu serangkaian proses kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan dan evaluasi untuk mencapai tujuan dari organisasi yang telah ditetapkan melalui orang lain.

Selanjutnya Supervisi Dalam *Dictionary of Education*, Good Carter (1959) memberikan pengertian bahwa supervisi adalah suatu usaha dari petugas-petugas sekolah dalam memimpin guru-guru dan petugas-petugas lainnya dalam memperbaiki pembelajaran, termasuk menstimulasi, menyeleksi pertumbuhan jabatan dan perkembangan guru-guru, merevisi tujuan-tujuan pendidikan, bahan pembelajaran, metode, dan evaluasi pembelajaran (Sulistyorini, 2009: 224).

Dari definisi mengenai supervisi yang penulis maksud bahwa, pada hakikatnya supervisi merupakan suatu bimbingan dan pengarahan profesional terhadap guru supaya ia dapat memperbaiki dan mengembangkan metode dan strategi dalam proses pembelajaran, sehingga ia dapat meningkatkan kemampuan profesionalitas guru sesuai dengan tugasnya.

Selanjutnya adalah pembelajaran yang sebelumnya lebih dikenal dengan ungkapan “pengajaran”, yang menurut Muhaimin (2001: 183) kata pembelajaran lebih tepat digunakan karena menggambarkan upaya untuk membangkitkan prakarsa belajar seseorang. Pembelajaran pada hakikatnya suatu proses komunikasi transtraksional yang bersifat timbal balik, baik antara guru dengan siswa maupun antara siswa dengan siswa yang lain untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Dengan demikian, pembelajaran pada dasarnya merupakan kegiatan terencana yang mengkondisikan atau merangsang seseorang belajar dengan baik agar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Dari beberapa definisi diatas, jadi yang dimaksud dengan implementasi supervisi pembelajaran dalam skripsi ini adalah pelaksanaan pengawasan, bimbingan dan pembinaan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, implementasi manajemen supervisi pembelajaran merupakan suatu rangkaian proses usaha yang memberikan kesempatan kepada guru untuk berkembang secara profesional dengan memperbaiki dan menyempurnakan proses belajar mengajarnya yang di mulai dari kegiatan perencanaan hingga kegiatan evaluasi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto tahun 2014/2015.

2. SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto tahun 2014/2015

SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 yang penulis maksud merupakan lembaga pendidikan formal tingkat dasar di bawah naungan Depdikbud Kabupaten Banyumas, yang beralokasi di Jl. Ragasemangsang, no.24 dan

no.27 Purwokerto. Adapun tahun 2014/2015 merupakan tahun di mana penulis memulai melakukan penelitian terkait bagaimana Implementasi Manajemen Supervisi Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto-Banyumas tahun 2014/2015.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimanakah Implementasi Manajemen Supervisi Pembelajaran di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto-Banyumas Tahun 2014/2015?”.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis bertujuan untuk mendeskripsikan secara komprehensif tentang Implementasi Manajemen Supervisi Pembelajaran di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto tahun 2014/2015.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat dibedakan ke dalam dua manfaat pokok yaitu:

- a. Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam konsep-konsep manajemen supervisi pembelajaran dalam meningkatkan profesionalitas guru bagi mahasiswa IAIN Purwokerto atau siapa saja yang membacanya.

- b. Secara praktis, penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya khususnya jurusan manajemen pendidikan Islam.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka berfungsi untuk mengungkapkan teori dan hasil dari penelitian dari kajian yang relevan terhadap masalah yang penulis teliti yang bersumber pada penelitian yang lebih dahulu dilakukan. Oleh karenanya, sebelum penulis melakukan penelitian lebih rinci terhadap masalah yang penulis angkat dalam skripsi ini, terlebih dahulu penulis melakukan telaah pustaka, yang sekiranya relevan dengan judul yang penulis lakukan.

Dalam hal ini penulis menggunakan buku-buku yang terkait dengan penelitian yaitu *Manajemen Pendidikan Islam* karya Sulistyorini (2009) menjelaskan tentang pentingnya adanya supervisi dalam sebuah lembaga pendidikan dalam rangka meningkatkan kualifikasi dan profesionalitas tenaga pengajar khususnya di lembaga pendidikan demi menatap ke depan kearah lembaga pendidikan yang didambakan oleh masyarakat.

Selain dari buku, tinjauan pustaka yang dilakukan oleh penulis dari beberapa skripsi yang berkaitan dengan supervisi, sudah ada yang melakukan penelitian yaitu skripsinya Awal Hendriyanto (2007) yang berjudul "*Manajemen Supervisi PAI di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Purbalingga*" yang menitikberatkan pada pentingnya pelaksanaan supervisi di tingkat MTs/SMP pada Pendidikan Agama Islam oleh kementerian agama Purbalingga.

Kemudian dari skripsinya saudari Ria Ayu Anggraeni (2011) yang berjudul "*Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri Se-Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes*". Skripsi tersebut lebih mengarah pada pelaksanaan supervisi akademik pengawas pada guru pendidikan agama Islam di se-kecamatan Bantarkawung. Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh saudari Ria Ayu Anggraeni adalah sama-sama membahas tema pelaksanaan supervisi.

Sedangkan letak perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan penulis ialah pada penelitian saudari Ria Ayu Anggraeni hanya membahas mengenai pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan pengawas di SD Negeri se-kecamatan Bantarkawung sedangkan penelitian penulis membahas mengenai implementasi supervisi pembelajaran yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk peningkatan profesionalitas guru di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto.

Selanjutnya dalam skripsinya Fitri Fajriyaeni (2008) yang berjudul "*Implementasi Supervisi Pendidikan di MI Sibyanul Hilal Plana Kec. Somagede-Banyumas*" bahwa skripsi tersebut lebih mengarah pada proses penerapan fungsi-fungsi manajemen pada supervisi pendidikan yang dimulai dari proses perencanaan dilakukannya supervisi pendidikan oleh kepala sekolah dengan membuat program dan menyusun instrumen, selanjutnya rencana yang disusun dilaksanakan dan tinggal dilakukan evaluasi pendidikan.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh saudari Fitri Fajriyaeni dengan yang ditulis oleh peneliti adalah sama-sama meneliti mengenai penerapan supervisi pada lembaga pendidikan. Sedangkan letak perbedaannya adalah pada

penelitian saudara Fitri Fajriyaeni hanya menjelaskan penerapan manajemen supervisi MI Sibyanul Hilal Plana Kec. Somagede-Banyumas saja, sedangkan penelitian yang ditulis peneliti bukan hanya pada proses pelaksanaan supervisi tetapi juga implikasi dari proses supervisi ialah untuk peningkatan profesionalitas guru di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto.

Adapun proses pelaksanaan supervise pembelajaran tersebut mulai dari perencanaan supervisi pembelajaran, pengorganisasian supervisi pembelajaran, pelaksanaan supervisi pembelajaran, dan kemudian evaluasi supervisi pembelajaran.

Walaupun sebelumnya terdapat karya atau hasil penelitian yang menyinggung tentang supervisi, akan tetapi belum sepenuhnya terfokuskan. Dengan demikian penelitian tentang Implementasi Manajemen Supervisi Pembelajaran Untuk Peningkatan Professionalitas Guru di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto, berbeda dengan pembahasan dan tempat penelitiannya dengan karya atau hasil penelitian yang lain, karena pembahasan dan tempat penelitian yang berbeda maka hasil penelitiannya-pun akan berbeda.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis membaginya dalam beberapa bagian yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Pertama memuat bagian awal atau hal formalitas yang meliputi: halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Kedua memuat bagian inti yang terdiri dari lima bab antara lain: Bab I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan manajemen supervisi pembelajaran dan profesionalitas guru yang meliputi dua bab pembahasan yang masing-masing sub memiliki pembahasan tersendiri. Sub bab pertama membahas tentang konsep dasar manajemen, fungsi-fungsi manajemen, konsep dasar supervisi pembelajaran, tujuan dan fungsi supervisi pembelajaran, prinsip supervisi pembelajaran, teknik supervisi pembelajaran serta pendekatan dalam supervisi pembelajaran. Kemudian sub bab kedua membahas tentang profesionalitas guru yang didalamnya meliputi konsep profesionalitas guru, syarat dan ciri-ciri profesi, prinsip-prinsip profesionalitas dan mengembangkan profesionalitas serta standarisasi professionalitas guru.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV, menguraikan hasil penelitian dan pembahasan yang berisi sub bab pertama tentang implementasi manajemen supervisi pembelajaran yang meliputi perencanaan supervisi pembelajaran; proses supervisi pembelajaran dan evaluasi supervisi pembelajaran terhadap professionalitas guru. Sub bab kedua adalah analisis data.

Bab V penutup merupakan bab yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data baik berupa kerangka teori, metodologi penelitian, serta analisis data yang telah disajikan pada bab sebelumnya, proses manajemen supervisi pembelajaran di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto dilakukan dengan beberapa tahap ialah sebagai berikut:

1. Mengadakan Perencanaan Supervisi Pembelajaran

Proses perencanaan supervisi pembelajaran dilakukan melalui proses membuat jadwal atau menentukan waktu pelaksanaan supervisi pembelajaran, menentukan guru yang akan disupervisi dan menyiapkan lembar checklist yang berisi pembuatan RPP, pelaksanaan pembelajaran yang meliputi: penguasaan materi, strategi pembelajaran yang digunakan, pemanfaatan media, penggunaan bahasa dan lain-lain.

2. Mengadakan Pengorganisasian Supervisi Pembelajaran

Pengorganisasian yang dilakukan supervisor SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto adalah mendelagasikan wakil kepala sekolah sebagai supervisor. Hal ini dikarenakan jumlah kelas yang banyak serta tugas kepala sekolah yang banyak pula. Sehingga tidak memungkinkan kepala sekolah untuk mensupervisi tiap-tiap kelas sendiri.

3. Mengadakan Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran

Pelaksanaan supervisi pembelajaran yang dilakukan oleh supervisor di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto yaitu: melakukan kunjungan kelas, observasi kelas, interview pribadi, tukar menukar pengalaman dan lain-lain untuk peningkatan profesionalitas guru.

4. Mengadakan Pengawasan dan Penilaian Supervisi Pembelajaran

Pengawasan dan penilaian supervisi pembelajaran di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto dalam supervisi pembelajaran dilakukan pada saat kegiatan pelaksanaan supervisi pembelajaran berlangsung. Baik pada saat supervisi yang terjadwal maupun supervisi yang bentuknya insidental. Misalnya seperti kegiatan kunjungan kelas, observasi kelas, interview pribadi dan lain-lain. Proses penilaiannya dilakukan secara langsung kepada guru yang bersangkutan setelah pembelajaran usai dengan memanggil guru untuk menghadap ke ruang supervisor. Darisana supervisor akan menyampaikan penilaiannya, sekaligus memberikan bimbingan, motivasi dan arahan pada guru dengan maksud untuk meningkatkan kualitas kemampuan mengajar guru.

B. Saran-saran

Setelah penulis mengadakan penelitian dan mencermati berbagai hal yang berkaitan dengan Implementasi Manajemen Supervisi Pembelajaran di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto, maka penulis ingin memberikan saran demi tercapainya hasil yang baik sebagai berikut:

1. Kepada Diknas dan LPP Al-Irsyad Al-Islamiyyah, kiranya dapat menambahkan ataupun melengkapi penelitian ini agar dapat ditemukan kesimpulan yang lebih sempurna tentang implementasi manajemen supervisi pembelajaran di lembaga pendidikan atau substansi lain dengan latar yang berbeda.
2. Kepada Kepala Sekolah SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto, harus lebih sering melakukan supervisi khususnya supervisi pembelajaran kepada guru, baik supervisi individual maupun supervisi kelompok, sehingga dengan supervisi, guru dapat ditingkatkan profesionalitas kerjanya. Dengan demikian, prestasi siswa dapat meningkat karena pembelajaran yang diberikan oleh guru yang menyenangkan serta mudah untuk dipahami siswa.
3. Bagi para pendidik, guru merupakan figure yang menciptakan pahlawan-pahlawan baru dan masa depan bangsa ini. Untuk itu, jadilah guru yang baik yang bukan hanya menyampaikan hal yang baik tetapi juga dapat menjadi suri tauladan yang baik.
4. Bagi pihak SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto, menurut penulis proses supervisi pembelajaran sebagaimana penulis amati sudah berjalan dengan baik. Namun, alangkah baiknya lagi untuk kedepannya, proses supervisi pembelajaran terus ditingkatkan dengan menggunakan teknik-teknik supervisi yang lain. Supervisor atau kepala sekolah juga harus mempunyai waktu yang banyak untuk guru pada pelaksanaan supervisi

pembelajaran yang rutin dan berkala serta di dukung dengan kesadaran para guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

C. Kata Penutup

Akhirnya, kepada Allah SWT penulis panjatkan puji dan rasa syukur ini *biqouli Alhamdulillahirrobbil'alamiin*. Atas kehendak mutlak Allah Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih pula untuk segala bentuk kemudahan dan cobaan yang mengiringi proses skripsi ini, sehingga penulis memiliki kemampuan dan kesabaran untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Ucapan terimakasih yang dalam juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang turut berperan serta dalam penulisan skripsi ini, khususnya Muhammad Nurhalim, M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi penulis. Terimakasih atas kesabaran, bimbingan dan motivasi yang selalu beliau berikan untuk penulis. Semoga bantuan baik berupa doa, materi maupun tenaga dan pikiran yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dan diterima sebagai amal shaleh oleh Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan yang tidak lepas dari kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu, tentunya penulis mengharapkan banyak masukan, kritik dan saran para pembaca agar nantinya menjadi referensi berharga untuk penulis, baik dalam rangka penyempurnaan penelitian ini,

maupun untuk penelitian-penelitian lain yang nantinya penulis lakukan, InsyaAllah.

Demikianlah yang dapat penulis sampaikan dan sajikan dalam skripsi ini, terlepas dari banyaknya kesalahan dan kekurangan, mudah-mudahan tetap dapat bermanfaat khususnya bagi penulis pribadi dan pembaca pada umumnya. Aaamiin.

Purwokerto, 20 Mei 2015

Penulis

Juju Legiati
NIM.1123303047



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal dan Elham Rohmanto. 2008. *Membangun Profesionalisme Guru dan Pengawas Sekolah*. Bandung : CV. Yrama Widya.
- Danim, Sudarwan. 2012. *Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Kencana.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Harsono dan Joko Susilo. 2010. *Pemberontakan Guru Menuju Peningkatan Kualitas*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Hikmat. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Imron, Ali. 2011. *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kurniadin, Didin. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Maemunah, Binti. 2009. *Supervisi Pendidikan Islam (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: Teras.
- Makawimbang H. Jerry. 2011. *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Maryono. 2011. *Dasar-dasar dan Teknik Menjadi Supervisor Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Maskoran, Prim. 2013. *Manajemen Mutu Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Moeloeng, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung, Remaja Rosdakarya Offset.
- Mufidah, Nur Luk-luk. 2009. *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Muflihun, Hizbul. 2013. *Administrasi Pendidikan*. Yogyakarta: Pilar Media.

- Mulyono. 2009. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muslim, Sri Banun. 2010. *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Nurdin, Syafarudin dan Basyirudin Usman. 2002. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Press.
- Rifa'I, Moh. 1987. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Jermars.
- Rosady, Ruslan. 2004. *Metode Penulisan Publik Relation dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grasindo Persada.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Salam, Abdus. 2014. *Manajemen Insani dalam Pendidikan*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Saud, Udin Syaefudin. 2011. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyorini. 2009. *Manajemen Pendidikan Islam, Konsep, Strategi dan Aplikasi*. Yogyakarta: Teras.
- Surya, Muhammad dkk. 2010. *Landasan Pendidikan: menjadi guru yang baik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sutikno, M. Sobry. 2012. *Manajemen Pendidikan Langkah Praktis Mewujudkan Lembaga Pendidikan Yang Unggul (Tinjauan Umum dan Islami)*. Lombok: Holistica.

Wahyudi. 2009. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran*.

Bandung: Alfabeta.

Zulfa, Umi. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu.



HASIL WAWANCARA

Informan : Ustadzah Emas Satriati S, S.Pd

Wakil Kepala Sekolah Level I

Hari/Tanggal : Senin, 23 Maret 2015

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Siapa yang melakukan supervisi pembelajaran?	Supervisi sebenarnya tugasnya kepala sekolah, karena dalam 1 level terdiri dari 5 kelas sehingga tidak mungkin kepek melakukan supervisi secara keseluruhan dan bersamaan. Olehkarena kepek mendelegasikan kepada tiap-tiap wakepek untuk melakukan supervisi.
2	Apa saja bentuk dari supervisi pembelajaran?	Kegiatan supervisi ada yang dilakukan secara terjadwal dan ada yang tidak terjadwal. Jadi, jadwal sudah dibuat dan ditentukan kapan pelaksanaannya, siapa yang akan disupervisi, dan mempersiapkan pedoman supervisi. Disini ada yang namanya pra supervisi, maksudnya kegiatan yang dilakukan sebelum observasi dengan menanyakan kesiapan-kesiapan guru serta

		<p>hambatan-hambatannya seperti apa. Di pra observasi guru diminta untuk menyiapkan RPP sehingga saat pelaksanaan pembelajaran guru sudah siap. Setelah itu dilakukan post obeservasi yaitu pelaksanaan observasi kepada guru yang terkait. Sertela itu ada pasca observasi, kegiatan ini semacam audiensi yang menanyakan kepada guru tentang kepuasan pelaksanaan KBM yang dilakukan atau belum, lalu kendalanya apa? Selain audiensi, wakepek juga menyampaikan hasil observasi, barangkali ada penilaian wakepek yang diposter oleh guru, sehingga disitu akan diadakan rapat.</p>
3	<p>Pendekatan apa yang dilakukan oleh wakepek dalam kegiatan supervisi?</p>	<p>Dengan menggunakan pendekatan langsung dan kolaboratif. Karena karakter setiap guru berbeda-beda, ada yang karakternya pemalu sehingga pendekatannya menggunakan pendekatan secara langsung dengan memberikan motivasi</p>
4	<p>Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam</p>	<p>Kalau faktor pendukung itu banyak, tinggal guru inginnya yang seperti apa, karena</p>

	melaksanakan supervisi?	sekolah mempunyai MRC/ Media Research Center yang menyediakan media untuk mendukung guru menyampaikan pelajaran. MRC ini berupa barang yang habis pakai seperti kertas asturo, kertas lipat dan lain-lain.
--	-------------------------	--



IAIN PURWOKERTO

HASIL WAWANCARA

Informan : Ustadzah Titi Yuniarti, S.E

Wakil Kepala Sekolah Level II

Hari/Tanggal : Rabu, 22 April 2015

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana upaya supervisor untuk meningkatkan profesionalitas guru?	Dengan melalui supervisi yang dilakukan on the spot/langsung, yang dimulai dengan persiapan terlebih dahulu. Jadi supervisor dapat membedakan antara supervise secara langsung tanpa persiapan dengan persiapan. Supervise disini dilakukan min 1 kali dalam 1 semester. Harapannya semua guru itu mengetahui apa yang menjadi nilai positif dan kekurangannya yang mungkin harus ditingkatkan
2	Pelaksanaan supervisi ada yang melalui persiapan dan ada yang tanpa persiapan. Bagaimana bentuknya?	Ya, berarti disampaikan bahwa besok akan dilakukan supervisi, dengan begitu mereka bisa memilih materi yang sekiranya mudah disampaikan oleh peserta didik
3	Bagaimana pembagian tugasnya?	Tugas supervisi adalah tugas kepek, namun di SD Al-Irsyad 01 memiliki kelas

		<p>yang banyak tidak mungkin kepek melakukan supervise satu per satu sehingga beban itu di bagi ke 6 wakepek tiap-tiap level. Pelaksanaan supervise biasanya dilakukan 3-4 bulan pertama di setiap semesternya.</p>
3	<p>Apa saja teknik supervisi yang dilakukan di sekolah kepada guru?</p>	<p>Menggunakan teknik supervisi individu dan kelompok. Bentuk dari supervisi individu seperti mengunjungi kelas saat guru sedang mengajar, observasi kelas. sedangkan teknik supervisi kelompok seperti saling meminta teman sejawat guru yang disupervisi mengenai masukan dan saran untuk mengajar yang baik, teknik ini biasanya disebut dengan teknik supervisi tukar menukar pengalaman. Rapat guru, guru model. Maksud dari guru model ialah guru yang melakukan/menampilkan mengajar di hadapan para guru, setelah itu mereka semua yang memberi masukan.</p>
4	<p>Apa pengertian supervisi menurut ustadzah dan apa tugas-tugas supervisor?</p>	<p>Supervisi ialah kegiatan supervisor kepada bawahannya untuk melakukan pengawasan, bimbingan dan arahan kepada guru</p>

		sehingga guru dapat meningkatkan profesionalitas kerjanya. Tugas supervisor memantau, melihat, menilai dan mengarahkan guru dalam mengajar agar profesionalitas guru meningkat.
5	Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan supervisi?	Pendukung sangat banyak, karena sarpras didukung penuh oleh kepek. Misalnya seperti LCD, media pembelajaran dan internet. Dengan internet akan memudahkan guru untuk menambah pengetahuan dalam mengajar. Sedangkan untuk kendalanya kadang-kadang inovasi dan kreatifitas guru yang masih kurang, sehingga harus diingatkan dan ditingkatkan.



IAIN PURWOKERTO

HASIL WAWANCARA

Informan : Ustadz Slamet Santosa

Kepala TU Sekolah

Hari/Tanggal : Senin, 23 Maret 2015

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bentuk supervisi pada TU sekolah?	Dengan wujud instrument. Instrument ini ada pada kepala sekolah yang menyangkut kinerja pegawai sesuai dengan job deskripsionnya atau tidak.
2	Tujuan dilakukan supervisi menurut ustadz apa?	Yang namanya supervisi tujuannya kan untuk mengetahui bagaimana kinerja pegawai. Sehingga akan diketahui kekurangan dan kelebihan seperti apa yang nantinya akan ditingkatkan melalui supervisi.
3	Bagaimana tanggapan ustadz terkait dengan kegiatan supervisi?	Sangat mendukung dengan adanya kegiatan supervisi, darisana kinerja pegawai akan meningkat atau menjadi lebih baik. Karena kalau kita sendiri yang menilai kan kurang bisa melihat letak kekurangan dan kelebihan sendiri.

4	Apa saja ciri-ciri guru professional?	Sebagai seorang guru ketika mengajar bisa memberi keahaman kepada peserta didik dengan baik, memberikan pembinaan kepada peserta didik dan lain-lain.
5	Bagaimana proses evaluasi supervisinya?	Penilaiannya biasanya dilakukan dengan memberitahukan secara langsung, apa yang harus diperbaiki oleh pegawai sehingga kinerja selanjutnya bisa lebih baik.



IAIN PURWOKERTO

HASIL WAWANCARA

Informan : Ustadz Rahmat Sapari, S.P

Wakil Kepala Sekolah Level III

Hari/Tanggal : Senin, 11 Mei 2015

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana upaya supervisor untuk meningkatkan profesionalitas guru?	Dari manajemen melakukan pembinaan guru, baik melalui supervisi maupun melalui audiensi di luar supervisi.
2	Bentuk audiensinya seperti apa?	Audiensi itu menyampaikan hasil supervisi bagaimana evaluasi kinerjanya, performa/penampilannya dan sebagainya, yang disampaikan langsung saat audiensi.
3	Bagaimana proses supervise pembelajarannya?	Menentukan jadwal supervisi terlebih dahulu untuk supervisi terjadwal, atau supervisi tanpa pemberitahuan terlebih dahulu yang disebut dengan supervisi insidental. Disini supervisor memiliki instrument penilaian supervisi yang didisi sesuai dengan criteria-kriteria yang ada.
4	Sebelum dilakukan supervisi, apa saja yang harus dipersiapkan?	Yang perlu dipersiapkan: jadwal, lembar penilaian, RPP, alat peraga dll

5	Bagaimana menentukan jadwal supervisi dan pelaksanaannya?	Tinggal mengikuti jadwal pelajaran saja yang sudah ada, yang disesuaikan dengan jadwal mengajarnya masing-masing guru. Sedangkan pelaksanaannya: tinggal masuk ke kelas pada guru yang akan di supervisi, kemudian supervisor tinggal mengamati/mengobservasi dan menilai performa guru saat mngajar.
6	Bentuk pembinaan apa yang diberikan selain supervisi?	Dilakukan pemantauan harian untuk setiap aspek kinerja guru (tutur kata, mengemukakan pendapat dll), kemdian juga dilaksanakan KKG.
7	Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambatnya?	Factor pendukung: guru siap, penilaian sudah ada dan kriterianya sudah jelas, dan juga jadwal sudah ada. Faktor penghambat: manajemen/supervisor ada kegiatan mendadak, sehingga kegiatan supervisi dilakukan dilain waktu.

SLOGAN-SLOGAN



PIALA DAN PERALATAN





KEGIATAN PEMBELAJARAN



KEGIATAN SHOLAT BERJAMA'AH



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Juju Legiati
2. NIM : 1123303047
3. Tempat tanggal lahir : Cilacap, 7 Juni 1991
4. Alamat Rumah : Citepus Rt 04/03, Kec. Jeruklegi
Kab. Cilacap
5. Nama Ayah : Carsono
6. Nama Ibu : Dasirah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SDN 03 Citepus lulus 2003
 - b. MTs Ma'arif NU I Wangon lulus tahun 2006
 - c. SMK Ma'arif NU I Wangon lulus tahun 2009
 - d. IAIN Purwokerto 2011-2015
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto

C. Pengalaman Organisasi

- a. Anggota sirkulasi LPM Obsesi IAIN Purwokerto Periode 2012/2013

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat yang sebenar-benarnya tanpa mengurangi dan menambah sedikitpun.

IAIN PURWOKERTO Purwokerto, 25 Mei 2015

Juju Legiati
NIM. 1123303047